



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**ANALISIS ATAS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBERIAN *GOING CONCERN AUDIT OPINION* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2006-2009**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SYLVIA

NIM : 125070218

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI
2010**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SYLVIA
NO. MAHASISWA : 125070218
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS ATAS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PEMBERIAN *GOING
CONCERN AUDIT OPINION* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2006-2009

Jakarta, Desember 2010

Pembimbing

Drs. Hermawan Chandra, Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI**

NAMA : SYLVIA
NIM : 125070218
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS ATAS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PEMBERIAN *GOING
CONCERN AUDIT OPINION* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2006-2009

TANGGAL : 17 JANUARI 2011

KETUA PENGUJI:

(Yuniarwati, SE, M.M, Ak.)

TANGGAL : 17 JANUARI 2011

ANGGOTA PENGUJI:

(Drs. Hermawan Chandra, Ak.)

TANGGAL : 17 JANUARI 2011

ANGGOTA PENGUJI:

(Rini Trihastuti, SE, M.Si, Ak.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) Sylvia (125070218)
- (B) ANALISIS ATAS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN *GOING CONCERN AUDIT OPINION* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2006-2009
- (C) viii + 80 hlm; 2010, gambar 2, tabel 18
- (D) *Going Concern Audit Opinion*
- (E) Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor* dalam memberikan *going concern audit opinion*. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini antara lain *financial distress*, ukuran *auditee*, reputasi *auditor*, *audit lag*, dan *leverage* terhadap pemberian *going concern audit opinion*. Penelitian ini dilakukan terhadap 480 sampel *auditee* yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2006-2009. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah regresi logistik. Dengan tingkat keyakinan 95%, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya *financial distress*, ukuran *auditee*, dan *leverage* yang berpengaruh signifikan terhadap pemberian *going concern audit opinion*. Sedangkan, reputasi *auditor* dan *audit lag* tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian *going concern audit opinion*. Secara simultan, *financial distress*, ukuran *auditee*, reputasi *auditor*, *audit lag*, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pemberian *going concern audit opinion*. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen, memperluas objek penelitian, serta memperpanjang periode penelitian.
- (F) Daftar acuan 39 (2001-2010)

(G) Drs. Hermawan Chandra, Ak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS ATAS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN *GOING CONCERN AUDIT OPINION* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2006-2009” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Jurusan S1 Akuntansi, di Universitas Tarumanagara.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, bantuan, serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan setulus hati kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Drs. Hermawan Chandra, Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan masukan yang positif kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Para dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memperluas pengetahuan, memberikan nasihat, dan inspirasi kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh pengurus Pusat Referensi Pasar Modal di Bursa Efek Indonesia serta pengurus Pusat Informasi Pasar Modal Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan data-data keuangan yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga tersayang, mama, papa, serta adik penulis atas dukungan materiil maupun moril kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ci Riyanti, Meylisa, Antoni, Edi, Eric, Christie, Pipi, Sasya serta teman-teman angkatan 2007, 2008, dan sebelumnya, yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan moril, dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang positif dan membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi berikutnya. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di masa mendatang dan manfaat lainnya kepada para pembaca.

Jakarta, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Teori Agensi	9
2. Laporan Audit	
a. Definisi	10
b. Opini Audit	11
3. <i>Going Concern Audit Opinion</i>	14
4. <i>Financial Distress</i>	19

5. Ukuran <i>Auditee</i>	21
6. Reputasi Auditor	21
7. <i>Audit Lag</i>	23
8. <i>Leverage</i>	23
9. Hasil Penelitian yang Relevan	24
B. Kerangka Pemikiran	27
C. Hipotesis	29
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Objek Penelitian	31
B. Metode Penarikan Sampel	
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Variabel	31
2. Operasionalisasi Variabel	32
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Pengolahan Data	37
E. Teknik Pengujian Hipotesis	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Unit Observasi	42
B. Analisis Statistik Deskriptif	44
C. Analisis Pengujian Asumsi Klasik	49
D. Analisis Pengujian Hipotesis	
1. Hasil Analisis dengan <i>Multivariate Test</i>	51
a. Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit</i>)	52
b. Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	54

2. Uji Keakuratan Hasil	58
3. <i>Significance Test</i>	
a. Estimasi Parameter Model dan Intepretasinya	59
b. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	64

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Tabel <i>Z-Score</i>	34
Tabel 4.1	Kriteria Pengambilan Sampel	42
Tabel 4.2	Distribusi Observasi Berdasarkan Opini Audit	43
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif untuk Ukuran <i>Auditee</i> , <i>Audit Lag</i> , dan <i>Leverage</i>	45
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif untuk <i>Financial Distress</i>	46
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif untuk Reputasi Auditor	47
Tabel 4.6	Pengolahan Data <i>Auditee</i>	48
Tabel 4.7	Matriks Korelasi	50
Tabel 4.8	Nilai Durbin-Watson	51
Tabel 4.9	<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	53
Tabel 4.10	Hasil Pengujian <i>-2LogLikelihood</i>	55
Tabel 4.11	<i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>	56
Tabel 4.12	Perbandingan Nilai χ^2 Model dengan χ^2 Tabel	56
Tabel 4.13	Nilai <i>Nagelkerke R Square</i>	57
Tabel 4.14	Matriks Klasifikasi	58
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik	61
Tabel 4.16	Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	28
Gambar 2.2	Bagan Hipotesis	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Panduan untuk Mempertimbangkan Pernyataan Pendapat atau Pernyataan tidak Memberikan Pendapat dalam Hal Auditor Menghadapi Masalah Kesangsian atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya
- Lampiran 2 Daftar Nama Sampel *Auditee*
- Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data Penelitian
- Lampiran 4 Statistik Deskriptif (Output SPSS 17.0)
- Lampiran 5 Regresi Logistik (Output SPSS 17.0)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Perubahan kondisi ekonomi, seperti yang terjadi saat krisis, secara tak langsung turut mempengaruhi operasi entitas-entitas bisnis dalam suatu negara. Saat krisis global terjadi pada awal 2008, keadaan ekonomi Amerika dan Negara lainnya mengalami keterpurukan dan pada akhirnya mengakibatkan banyak entitas bisnis yang *collapse*. Salah satu perusahaan terbesar dan tertua Amerika Serikat yang terkena dampaknya adalah General Motor (GM) yang menyatakan kebangkrutannya pada awal Januari 2009. Meski dampak krisis global yang dirasakan Indonesia tergolong relatif ringan, krisis global ini cukup mempengaruhi operasi beberapa perusahaan besar dan kecil di Indonesia, bahkan di antaranya ada yang kelangsungan usahanya terganggu.

Kebangkrutan merupakan suatu kondisi di mana perusahaan tidak dapat lagi melangsungkan usahanya secara normal. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2009), kelangsungan usaha merupakan suatu asumsi yang mendasari penyusunan laporan keuangan selain dasar akrual. Dalam hal ini, perusahaan diasumsikan tidak bermaksud untuk menghentikan operasinya, melikuidasi usahanya, atau mengurangi skala usahanya secara material.

Pada dasarnya, kemampuan berlangsung hidup atau tidaknya suatu perusahaan tergantung pada kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut agar dapat terus tumbuh dan berkembang. Namun terkadang, para

stakeholders (khususnya para investor dan kreditur) cenderung menyalahkan *auditor* atas kebangkrutan dari perusahaan yang diauditnya. Para *stakeholders* menganggap *auditor* tidak memberitahukan kondisi keuangan perusahaan sesungguhnya dalam laporan keuangan yang diperiksanya sehingga membuat para *stakeholders* mengandalkan pada laporan keuangan yang salah dalam membuat keputusan.

Laporan audit dan laporan keuangan yang *audited* merupakan jembatan penghubung antara kebutuhan perusahaan dengan kebutuhan para *stakeholders*-nya (seperti investor, pelanggan, serikat buruh, kreditur, dan sebagainya). Sebagai contoh, kreditur dalam memutuskan untuk memberikan pinjaman akan bergantung pada laporan audit dan laporan keuangan *auditee* yang sudah diperiksa oleh auditor. Informasi yang diharapkan diterima oleh kreditur tersebut tidak hanya sebatas informasi kinerja masa lalu perusahaan tetapi juga informasi mengenai taksiran kelangsungan hidup perusahaan karena kreditur tersebut perlu memastikan bahwa perusahaan dapat mengembalikan pinjamannya di masa mendatang.

Sesuai dengan PSA No. 30, auditor bertanggungjawab untuk mengevaluasi adanya kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode yang pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit. Dengan kata lain, tanggung jawab auditor dalam memberikan opini audit tidak hanya terbatas pada menilai kewajaran informasi keuangan historis yang disajikan dalam laporan keuangan *auditee* saja, tetapi juga bertanggung jawab untuk memberikan *going concern*

warning kepada para pengguna laporan keuangan. Dengan demikian, pemberian *going concern audit opinion* menjadi suatu sinyal kepada para *stakeholders* bahwa ada kemungkinan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya berdasarkan penilaian *auditor*.

Sejak kasus-kasus kecurangan akuntansi muncul ke permukaan (seperti kasus Enron, Worldcom, Tyco, dan Xerox) dan sejak diundangkannya *Sarbanes Oxley Act* pada tahun 2002, auditor semakin berhati-hati dalam mengeluarkan opini, khususnya *going concern audit opinion* terhadap perusahaan yang kondisi keuangannya buruk. Hal ini disebabkan risiko tuntutan hukum bagi auditor yang semakin meningkat sejak *Sarbanes Oxley Act* diundangkan.

Kesalahan dalam memberikan opini audit, khususnya *going concern audit opinion*, akan berakibat fatal baik bagi *auditee* maupun bagi auditor itu sendiri. *Auditee* akan kehilangan *image*-nya di hadapan publik serta akan kehilangan modal dalam jumlah yang signifikan, dan pada akhirnya *auditee* akan benar-benar terhenti operasinya. Di sisi lain, auditor yang mengauditnya akan dituntut untuk membayar sejumlah denda tertentu atau bahkan akan kehilangan kliennya.

Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba menganalisis variabel-variabel yang dianggap dapat digunakan untuk melihat kecenderungan pemberian *going concern audit opinion* di Indonesia, diantaranya *financial distress*, ukuran *auditee*, reputasi auditor, *audit lag*, dan *leverage*. Namun, penelitian-penelitian sebelumnya masih belum memperoleh kekonsistenan hasil mengenai pengaruh kelima variabel di atas terhadap pemberian *going concern audit opinion*.

Mengingat begitu luasnya pengaruh dari pemberian *going concern audit opinion*, maka penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian *going concern audit opinion* dengan mengangkat judul: “ANALISIS ATAS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN *GOING CONCERN AUDIT OPINION* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2006-2009”.

B. Identifikasi Masalah

Saat ini dalam mengambil keputusan, para *stakeholders* tidak hanya membutuhkan data mengenai kinerja keuangan perusahaan di masa lampau, tetapi juga membutuhkan gambaran mengenai kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan hidupnya di masa mendatang. Hal tersebut mengakibatkan peran *auditor* semakin meluas yaitu mengevaluasi kewajaran laporan keuangan historis *auditee* dan mengevaluasi kemungkinan adanya kesangsian besar *auditee* untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Penilaian terhadap kesangsian atas kemampuan perusahaan dalam melanjutkan usahanya memerlukan prosedur analisis yang tepat agar tidak salah dalam memberikan opini audit sehingga para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan secara tepat. Berdasarkan latar belakang permasalahan dan uraian di atas, maka faktor-faktor yang diidentifikasi dapat mempengaruhi pemberian *going concern audit opinion* adalah *financial distress*, ukuran *auditee*, reputasi auditor, *audit lag*, dan *leverage*. Kesalahan dalam memberikan *going concern audit opinion* menimbulkan kerugian besar bagi *auditee* dan auditor.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini akan dibatasi pada: (1) lima faktor yang mempengaruhi pemberian *going concern audit opinion* antara lain *financial distress*, ukuran *auditee*, reputasi auditor, *audit lag*, dan *leverage*, (2) perusahaan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2006-2009 yang memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian sebab perusahaan manufaktur merupakan kategori industri yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta untuk menghindari terjadinya *industrial effect* terkait dengan perhitungan tingkat *financial distress* perusahaan (*Z-Score*). Pemilihan tahun 2006-2009 sebagai tahun penelitian sebab selama tahun ini terjadi pergerakan kondisi ekonomi di Indonesia yang mempengaruhi kelangsungan hidup *auditee*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan ruang lingkup di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh *financial distress* terhadap pemberian *going concern audit opinion*, (2) Bagaimana pengaruh ukuran *auditee* terhadap pemberian *going concern audit opinion*, (3) Bagaimana pengaruh reputasi auditor terhadap pemberian *going concern audit opinion*, (4) Bagaimana pengaruh *audit lag* terhadap pemberian *going concern audit opinion*, (5) Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap pemberian *going concern audit opinion*, (6) Bagaimana pengaruh *financial distress*, ukuran *auditee*,

reputasi auditor, *audit lag*, dan *leverage* secara simultan terhadap pemberian *going concern audit opinion*.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap pemberian *going concern audit opinion*, (2) untuk mengetahui pengaruh ukuran *auditee* terhadap pemberian *going concern audit opinion*, (3) untuk mengetahui pengaruh reputasi *auditor* terhadap pemberian *going concern audit opinion*, (4) untuk mengetahui pengaruh *audit lag* terhadap pemberian *going concern audit opinion*, dan (5) untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap pemberian *going concern audit opinion*, dan (6) untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, ukuran *auditee*, reputasi *auditor*, *audit lag*, dan *leverage* secara simultan terhadap pemberian *going concern audit opinion*.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bersifat positif dan membangun bagi perkembangan dunia akuntansi khususnya di bidang *auditing*, terutama mengenai *going concern audit opinion*, serta dapat memperluas wawasan dan pengetahuan para pembaca, dan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan diskusi guna penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

- Bagi investor dan kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan kreditur agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

- Bagi auditor

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi auditor dalam melaksanakan penugasan auditnya agar tidak salah dalam memberikan opini audit terhadap laporan keuangan *auditee*, khususnya yang menyangkut *going concern audit opinion*.

- Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan perusahaan dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di masa-masa yang akan datang.

F. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh serta mempermudah pemahaman atas penelitian, maka penelitian ini dapat dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Tinjauan pustaka membahas secara teoritis mengenai teori agensi, laporan audit, opini audit, *going concern audit opinion*, faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian *going concern audit opinion*, antara lain *financial distress*, ukuran *auditee*, reputasi auditor, *audit lag*, dan *leverage*, serta penelitian terdahulu mengenai *going concern audit opinion*. Kerangka pemikiran terdiri dari skema kerangka pemikiran beserta penjelasannya. Hipotesis terdiri dari anggapan dasar atau asumsi yang akan diuji kebenarannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini umum menguraikan data-data perusahaan manufaktur yang menjadi objek penelitian serta pembahasan mengenai hasil statistik deskriptif, pengujian hipotesis, dan interpretasi hasil pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang diharapkan dapat memberi kontribusi positif untuk perkembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Aziz, Very Abdul. (2008). Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Skala Auditor, dan *Auditor Switching* terhadap Keputusan Pemberian Opini Audit. *Karya Akhir Program Studi Magister Akuntansi*. Universitas Indonesia.
- Bapepam LK. (2003). *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-36/PM/2003 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala*.
- Berk, Jonathan dan Peter DeMarzo. (2007). *Corporate Finance*. United States of America: Pearson Education, Inc.
- Brealey, Richard A. dan Steward C Myers. (2003). *Principles of Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Brigham, Eugene F. dan Michael C Ehrhardt. (2008). *Financial Management: Theory and Practice. 12th edition*. United States of America: The Thomson Corporation.
- Elder, Randal J., Mark S. Beasley, dan Alvin A. Arens. (2010). *Auditing and Assurance Services, an Integrated Approach. 13th edition*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Epstein, Barry J. dan Eva K. Jermakowicz. (2010). *Interpretation and Application of International Financial Reporting Standards*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Fanny, Margaretta dan Sylvia Saputra. (2005). Opini Audit *Going Concern*: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Studi pada Emiten Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo*.
- Gray, Iain dan Stuart Manson. (2008). *The Audit Process*. London: Cengage Learning EMEA.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2008). *Pernyataan Standar Auditing No. 75 tentang Pernyataan Beragam (Omnibus Statement) Standar Auditing 2008*.
- _____. (2009). *Interpretasi Pernyataan Standar Auditing No. 30.02 tentang Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya: Interpretasi atas Pernyataan Standar Auditing No. 30*.
- Januarti, Indira. (2009). Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang*.
- _____ dan Ella Fitrianasari. (2008). Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit *Going Concern* pada *Auditee* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ 2000-2005). *Jurnal MAKSI*. (8). hal. 43-58.
- _____ dan Mirna Dyah Praptitorini. (2007). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Default*, dan *Opinion Shopping* terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*. *Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar*.
- Komalasari, Agrianti. (2004). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Proxi *Going Concern* terhadap Opini Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, (9). hal. 1-15
- Mahsun, Mohamad. (2009). Tanggung Jawab Auditor terhadap Penilaian Kemampuan Entitas Mempertahankan *Going Concern*. <http://jsa-akuntan.com/content/view/38>.
- Masyitoh, Oni Currie dan Desi Adhariani. (2010). The Analysis of Determinants of *Going Concern* Audit Report. *Journal of Modern Accounting and Auditing*. (6). hal. 26-37.
- Messier, William F., Steven M. Glover, dan Douglas F. Prawitt. (2006). *Auditing and Assurance Services: a Systematic Approach*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Petronela, Thio Anastasia. (2004). Pertimbangan *Going Concern* Perusahaan dalam Pemberian Opini Audit. *Jurnal BALANCE*. (1). hal. 46-55.

- Priyadi, Toto. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Priyatno, Duwi. (2009). *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Ramadhany, Alexander. (2004). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami *Financial Distress* di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal MAKSI*. (4). hal. 146-160.
- Ross, Stephen A., et al. (2008). *Modern Financial Management 8th edition*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Ryu, Tae G., Barbara Uliss, dan Chul-Young Roh. (2006). The Effects of the Sarbanes-Oxley Act on Auditors' Audit Performance. *Journal of Finance and Accountancy*. <http://www.aabri.com/manuscripts/08127.pdf>.
- Santosa, Arga Fajar dan Linda Kusumaning Wedari. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *JAAI*. (11). hal. 141-158.
- Santoso, Singgih. (2010a). *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- _____. (2010b). *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setiawan, Santy. (2006). Opini *Going Concern* dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. (5). hal. 59-67.
- Setyarno, Eko, Indira Januarti, dan Faisal. (2006). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. [Padang](#)
- Tamba, Revol Ulung Bisara dan Hasan Sakti Siregar. (2009). Pengaruh *Debt Default*, Kualitas Audit, dan Opini Audit terhadap Penerimaan Opini *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <http://akuntansi.usu.ac.id/jurnal-akuntansi-4.html>
- Tuanakotta, Theodorus M. (2007). *Setengah Abad Profesi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Uyanto, Stanislaus S. (2009). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Venuti, Elizabeth K. (2004). The Going Concern Assumption Revisited: Assessing a Company's. *The CPA Journal Online*.

Widarjono, Agus. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

www.idx.co.id